

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan oleh beberapa peneliti-peneliti sebelumnya,

Penelitian yang dilakukan oleh Flavia Ns (2009) dengan judul “Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Sapi”. Aplikasi yang dibuat untuk mengelolah dan menjalankan usaha peternakan sapi potong.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksano, Bernadus Rano (2008) dengan judul “Sistem Informasi Dan Persediaan Barang Minimarket Berbasis Linux”. Aplikasi yang dibuat digunakan untuk Penjualan dan Persedian Barang pada Minimarket.

Penelitian yang dilakukan oleh Sihotang, Fitra Piratama Jode (2017) dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang di Perusahaan Manufaktur Mebel”. Aplikasi yang dibuat mengontrol penggunaan bahan baku, penghitungan jumlah persediaan saat terjadinya mutasi barang antar gudang, dan mampu mengolah informasi yang ada menjadi sebuah laporan – laporan yang tepat dan akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, Singgih Mukti (2016) dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web di Distro Vectorious”. Aplikasi yang di buat dapat melakukan pengolaan data barang dengan benar

Penelitian yang dilakukan oleh Denanta, Dimas Hendrick Geraldi (2017) dengan judul “Implementasi Persediaan Barang dengan Metode Fifo Studi Kasus Toko Sri Rejeki”. Aplikasi yang di buat untuk membantu proses penginputan data barang, membantu pemilik untuk melakukan pengecekan persediaan barang dan arus keluar masuknya barang.

Untuk ringkasnya, tinjauan pustaka yang diacu dapat dilihat pada

Tabel 2.1

Tabel 2.1 Acuan Tunjauan Pustaka

NO	SUMBER	OBYEK	MASALAH	TEKNOLOGI
1.	Flavia NS	Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Sapi Potong	Tanpa PWA	Website
2.	Laksano, Bernadus Rano(2008)	Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang di Minimarket	Tanpa PWA	Website
3.	Sihotang, Fitra Piratama Jode (2017)	Aplikasi Persediaan Barang di Perusahaan Manufaktur Mebel	Persediaan Barang belum menggunakan aplikasi, masih menggunakan buku besar.	Tanpa PWA
4.	Prabowo, Singgih Mukti (2016)	Aplikasi Persediaan Barang Berbasis Web di Distro Vectorious	Tanpa PWA	Website

5.	Denanta, Dimas Hendrick Geraldi (2017)	Aplikasi Persediaan Barang dengan Metode Fifo Studi Kasus Toko Sri Rejeki	Tanpa PWA	Website
6	Usulan Penelitian	Persediaan Ayam Bangkok Berbasis Web	Manajemen persediaan ayam bangkok masih menggunakan cara manual dengan menulis didalam buku.	Website

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Manajemen Peternakan Ayam Bangkok

Manajemen ayam bangkok merupakan sejumlah ayam bangkok yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Manajemen ini merupakan persediaan dari ayam, anakan dan telur. Berdasarkan persedian dari para peternak, akan dilakukan manajemen ternak guna mempermudah memantau stok ayam. Ayam anakan yaitu ayam yang berumur 0 sampai 6 minggu, anak ayam memiliki umur berkisar antara 6 sampai 12 minggu, ayam muda memiliki rentang umur antara 12 sampai 16 minggu, ayam dewasa merupakan ayam yang memiliki umur 18 sampai 68 minggu.

Manajemen ternak dari para peternak saat ini masih banyak menggunakan buku untuk menyimpan data. Pemilik atau pegawai harus mencatat semua data ayam bangkok yang ada, baik ada ayam bangkok yang baru masuk, terjual, telur menetas dan data telur yang ada. Bahkan untuk melakukan pengecekan ayam bangkok yang

tersedia harus membuka buku satu persatu dengan mengecek secara manual. Karna data ini nanti dapat dipakai sebagai acuan keberhasilan dalam berternak ayam bangkok.

2.2.2 HTTPS

Menurut www.teorikomputer.com. Hypertext Transfer Protocol Secure atau biasa kita sebut dengan HTTPS adalah sebuah protocol komunikasi dalam jaringan komputer yang aman karena HTTPS membuat perintah atau data yang melalui protocol HTTPS inidilindungi dengan sistem encryp melalui berbagi format sehingga dengan demikian akan menyulitkan para hacker yang berusaha membajak isi dokumen yang dikirimkan.

2.2.3 Mysql

Menurut www.hostinger.co.id Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja query, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

Software database MySQL kini dilepas sebagai software manajemen database yang open source, sebelumnya merupakan database yang shareware. Sharewre adalah suatu software yang dapat di distribusikan secara bebas untuk keperluan penggunaan secara pribadi, tetapi jika digunakan secara komersial maka pemakai harus mempunyai lisensi dari pembuatnya.

Software open source menjadikan software dapat didistribusikan secara bebas dan dapat dipergunakan untuk keperluan pribadi atau pun komersial, termasuk di dalamnya source code dari software tersebut.

2.2.4 PHP

Menurut www.duniailkom.com PHP adalah *bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web*. Selain itu, *PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum* (wikipedia). PHP dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net>

PHP disebut bahasa pemrograman *server side* karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada awalnya php merupakan singkatan dari *Personal Home Page*. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangannya, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman web yang powerful dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang seperti wikipedia, wordpress, joomla, dll.

Saat ini PHP adalah singkatan dari **PHP: Hypertext Preprocessor**, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: **PHP: Hypertext Preprocessor**.

PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi *PHP License*, sedikit berbeda dengan lisensi *GNU General Public License (GPL)* yang biasa digunakan untuk proyek *Open Source*.